



LAPORAN KINERJA

**DIREKTORAT NERACA PRODUKSI
TAHUN ANGGARAN 2020**



**BADAN PUSAT STATISTIK
2021**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Produksi merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Direktorat Neraca Produksi. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini juga dibuat berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan laporan ini adalah untuk menciptakan transparansi kinerja Direktorat Neraca Produksi.

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Produksi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai:

1. Keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan;
2. Penggunaan sumber daya sesuai dengan asas-asas umum;
3. Tingkat pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan;
4. Pencapaian visi, misi, serta hasil dan manfaat yang diperoleh;
5. Komitmen dari pimpinan dan seluruh staf di Direktorat Neraca Produksi.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Saran untuk perbaikan laporan ini di masa mendatang sangat kami hargai.

Jakarta, Februari 2021
Direktur Neraca Produksi



Dody Herlando

DAFTAR ISI

	Kata Pengantar	ii
	Daftar Isi	iii
	Daftar Tabel	iv
	Daftar Lampiran	v
	Ringkasan Eksekutif	vi
Bab I	Pendahuluan	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Maksud dan Tujuan	2
	1.3 Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi	2
	1.4 Sumber Daya Manusia	3
	1.5 Potensi dan Masalah	4
	1.6 Sistematika Penyajian Laporan	6
Bab II	Perencanaan Kinerja	7
	2.1 Rencana Strategis Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2024	7
	2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020	11
Bab III	Akuntabilitas Kinerja	13
	3.1 Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020	13
	3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020 terhadap Realisasi Kinerja tahun 2019	16
	3.3 Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020 terhadap Target Renstra Tahun 2020 - 2024	17
	3.4 Realisasi Anggaran Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020	17
Bab IV	Penutup	19
	4.1 Tinjauan Umum	19
	4.2 Tindak Lanjut	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Kinerja Utama Direktorat Neraca Produksi	10
Tabel 2	Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020	12
Tabel 3	Tingkat Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020	15
Tabel 4	Tingkat Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2019-2020	16
Tabel 5	Tingkat Penyerapan Anggaran Direktorat Neraca Produksi Tahun 2018-2020	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Struktur Organisasi Direktorat Neraca Produksi	21
Lampiran 2	Rencana Strategis Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020 - 2024	22
Lampiran 3	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020	23
Lampiran 4	Rekapitulasi Penggunaan Anggaran Berdasar Realisasi Kegiatan Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020	25
Lampiran 5	Perjanjian Kinerja dan Tingkat Pencapaian Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020	27
Lampiran 6	Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020	29
Lampiran 7	Jumlah Sumber Daya Manusia Direktorat Neraca Produksi Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2020	30

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, dan Peraturan Kepala BPS Nomor 1 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pusat Statistik. Direktorat Neraca Produksi, mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan penyusunan neraca barang dan jasa, konsolidasi neraca produksi nasional, dan konsolidasi neraca produksi regional.

Adapun tugas Direktorat Neraca Produksi adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Neraca Produksi menyelenggarakan fungsi:

- a) Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca barang;
- b) Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca jasa;
- c) Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan konsolidasi neraca produksi nasional; dan
- d) Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan dan pengembangan konsolidasi neraca produksi regional.

Sementara visi Direktorat Neraca Produksi adalah “Penyedia data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk Indonesia Maju” akan diupayakan dan dicapai dengan menerapkan misi Direktorat Neraca Produksi:

- a) Menyediakan data statistik Neraca Produksi berkualitas yang berstandar Nasional dan Internasional; dan
- b) Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik Neraca Produksi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

Guna mencapai tujuan dan fungsi yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2020 Direktorat Neraca Produksi melaksanakan berbagai kegiatan yang mengacu pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan rata-rata capaian sebesar 100,96 persen.

Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN Pagu Program PPIS yang tersedia untuk Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi berdasarkan alokasi anggaran BPS Tahun 2020 adalah sebesar Rp.8.839.468.000,-. dan dana yang digunakan untuk membiayai program adalah sebesar Rp.6.609.644.200,- atau terserap sebesar 74,77 persen.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Neraca Produksi menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Neraca Produksi menunjukkan tingkat keberhasilan. Dengan angka rata-rata realisasi pencapaian kinerja sebesar 100,96 persen menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dan sekaligus telah mampu melaksanakan misi Direktorat Neraca Produksi dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tata pemerintahan yang baik merupakan suatu konsepsi tentang penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, demokratis, dan efektif. Upaya untuk mewujudkan suatu tata pemerintahan yang baik hanya dapat dilakukan apabila terjadi keseimbangan peran ketiga pilar, yaitu pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Upaya tersebut telah dituangkan dalam peraturan perundang-undangan, antara lain:

- TAP MPR Nomor XI Tahun 1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas KKN;
- UU Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN;
- Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
- Keppres Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perpres Nomor 64 Tahun 2005;
- PermenPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- PermenPAN RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah.

Dalam rangka terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya, setiap instansi pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dengan tujuan untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

SAKIP merupakan suatu instrumen untuk menciptakan transparansi instansi pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional, serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Sistem AKIP meliputi Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2020 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Direktorat Neraca Produksi (DNP) atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran yang ditetapkan selama tahun 2020.

Penyusunan Laporan Kinerja DNP Tahun 2020 adalah perwujudan kewajiban DNP untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau tantangan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2020 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memacu perbaikan kinerja DNP di tahun yang akan datang.

1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi

Tugas, fungsi, dan susunan organisasi DNP berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, sebagai berikut:

1.3.1. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik dengan menyelenggarakan kegiatan penyusunan neraca barang dan jasa, konsolidasi neraca produksi nasional, dan konsolidasi neraca produksi regional.

1.3.2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, DNP menyelenggarakan fungsi:

- a) Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca barang;
- b) Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca jasa;
- c) Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan konsolidasi neraca produksi nasional; dan
- d) Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan konsolidasi neraca produksi regional.

1.3.3. Susunan Organisasi

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi tersebut, DNP terdiri dari:

- a) 4 Subdirektorat
- b) 12 Seksi

Secara rinci bagan organisasi Direktorat Neraca Produksi terdapat pada *Lampiran 1*.

1.4 Sumber Daya Manusia

Salah satu penentu keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi DNP adalah tercukupinya kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pada tahun 2020, jumlah SDM DNP sebanyak 61 orang yang tersebar di empat Subdirektorat. Rincian pegawai adalah Subdirektorat Neraca Barang sebanyak 18 orang termasuk Direktur dan Sekretaris Direktur, Neraca Jasa sebanyak 16 orang, Konsolidasi Neraca Produksi Nasional sebanyak 14 orang, dan Konsolidasi Neraca Regional sebanyak 13 orang.

Adapun jumlah SDM menurut jenjang pendidikan bisa dilihat pada *lampiran 7*.

1.5 Potensi dan Masalah

DNP telah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas data yang dihasilkan untuk mendukung perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional dan regional. Hal tersebut dilakukan melalui:

- a) Penyediaan indikator untuk mendukung Prioritas Nasional (PN) kedua dalam RPJMN 2020-2024: Infrastruktur dan Pemerataan Wilayah melalui penyusunan Interregional Input Output (IRIO) berbasis SUT 34 Provinsi. Selain itu, dukungan terhadap PN ketiga: Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja melalui penyusunan Neraca Satelit Pariwisata atau *Tourism Satellite Accounts* (TSA) berbasis SUT Indonesia 2016.
- b) Peningkatan penerapan rekomendasi dalam Sistem Neraca Nasional terbaru yaitu *System of National Accounts* (SNA) 2008. Salah satu adopsi SNA 2008 tersebut adalah melakukan penyusunan SUT secara berkala. Sampai dengan saat ini, BPS sudah berhasil melakukan penyusunan SUT Indonesia tahun 2010 dan 2016, sedangkan SUT seluruh Provinsi disusun pertama kali tahun 2016.

Tantangan selanjutnya adalah penyelesaian SUT tahunan untuk menyempurnakan konsistensi data PDB dan *input study* PDB atas dasar harga konstan dengan metode *Chain Volume Measure* (CVM). Selain itu, komitmen untuk terus menyempurnakan implementasi *System of Enviromental Economic Accounting* (SEEA) juga menjadi tantangan tersendiri. Oleh sebab itu, pembahasan terus diselenggarakan dengan lembaga internasional maupun pakar lingkungan dalam dan luar negeri untuk dapat menyusun SEEA yang lengkap dan akurat.

Berbagai upaya peningkatan kualitas data tersebut diatas masih ditemui kendala yang utamanya terkait dengan adanya pandemi COVID-19 yang mulai mewabah di Indonesia sejak awal tahun 2020. Salah satu kegiatan yang terkendala adalah pelaksanaan *indepth study* untuk pengembangan Neraca Produksi. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk studi lapangan, namun karena adanya pembatasan kegiatan publik maka kegiatan ini pun tidak dapat

dilaksanakan kegiatan lapangan tersebut dan dialihkan ke mekanisme secara *online*.

Untuk mengatasi kendala di atas, DNP melakukan beberapa kegiatan pengembangan dan inovasi diantaranya:

- a) Memanfaatkan sumber data baru untuk mendukung rilis pertumbuhan ekonomi seperti Big Data dan survei pelaku usaha di masa pandemi COVID-19;
- b) Pertanyaan dalam kuesioner survei disederhanakan;
- c) Berkoordinasi dan bekerjasama dengan Direktorat Sistem Informasi Statistik (SIS) untuk mengintegrasikan survei-survei khusus DNP dan menyelenggarakan survei secara daring (*online*). Selain itu juga menyempurnakan proses bisnis statistik dengan melakukan pengembangan sistem untuk mengintegrasikan data dasar penyusunan PDB/PDRB yang disebut Sistem Manajemen Data Makro (SIMADAM). Sistem tersebut, sejalan dengan pengembangan sistem Macro Analysis System (MAS) yang merupakan bagian dari pengembangan BPS-*Corporate Statistics Infrastructure* (CSI);
- d) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Berbagai upaya yang bisa dilakukan adalah mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD), mengikutkan pada pelatihan-pelatihan teknis terkait seperti *e-learning* dan pelatihan tatap muka, serta pendidikan jalur formal baik dalam negeri maupun mengikuti undangan luar negeri.

Salah satu ukuran tingkat kualitas SDM adalah dari tingkat pendidikan. SDM di DNP sudah memiliki jenjang pendidikan yang relatif baik. Dengan total SDM 61 orang, ada sebanyak 23 orang berpendidikan S2 dan 36 orang berpendidikan S1/DIV. Selainnya hanya 2 orang yang berpendidikan SMA. Dengan meningkatnya kualitas jenjang pendidikan bagi SDM di DNP diharapkan mampu bekerja secara lebih profesional dan efektif.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan

Laporan kinerja Direktorat Neraca Produksi disusun ke dalam 4 bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang, maksud dan tujuan, tugas, fungsi, dan susunan organisasi, SDM, potensi dan permasalahan, dan sistematika penyajian laporan.

BAB II Perencanaan Kinerja, pada bab ini disajikan Rencana Strategis DNP tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja tahun 2020.

BAB III Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisikan capaian kinerja tahun 2020, perkembangan pencapaian kinerja tahun 2020 terhadap realisasi kinerja tahun 2019, capaian kinerja tahun 2020 terhadap target Renstra 2020-2024, dan realisasi anggaran tahun 2020.

BAB IV Penutup, bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2024

Perancangan kinerja untuk seluruh unit kerja di BPS mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPS Tahun 2020-2024. Renstra BPS merupakan acuan bagi seluruh aparat BPS dalam menjalankan tugasnya masing-masing untuk mencapai tujuan jangka panjang BPS, sekaligus mencapai tujuan pemerintah dalam lima tahun. Renstra BPS dapat digunakan sebagai dasar bagi BPS dalam mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral oleh lembaga pemerintah lain dan penyelenggaraan statistik khusus oleh lembaga non pemerintah. Renstra tersebut merupakan sumber informasi bagi para pengguna data dan *stakeholders*, baik di pusat maupun daerah, tentang kegiatan BPS dalam periode 2020-2024.

Secara lebih spesifik, perancangan kinerja DNP mengacu pada Renstra DNP Tahun 2020-2024. Renstra DNP 2020-2024 merupakan rencana kerja yang khusus dibangun sesuai dengan kebutuhan dan tanggung jawab DNP. Renstra ini disusun berdasarkan Renstra BPS Tahun 2020-2024 sesuai dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 36 Tahun 2020. Selain itu, Renstra DNP juga sudah mengacu pada rencana kerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik (NAS) yang tertuang dalam Renstra Deputi Bidang NAS 2020-2024. Penggunaan Renstra DNP Tahun 2020-2024 sebagai dasar penyusunan rencana kerja tahunan diharapkan dapat mendukung pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan DNP menjadi lebih terarah, efektif, dan efisien.

2.1.1. Visi Direktorat Neraca Produksi

Visi DNP adalah “Penyedia data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk Indonesia Maju”.

2.1.2. Misi Direktorat Neraca Produksi

Untuk mencapai visi tersebut ditetapkan beberapa Misi DNP, misi yang telah ditetapkan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Menyediakan data statistik Neraca Produksi berkualitas yang berstandar Nasional dan Internasional; dan
- b) Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik Neraca Produksi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

2.1.3. Tujuan Direktorat Neraca Produksi

Rumusan tujuan DNP untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi pada tahun 2020-2024 adalah:

- a) Tujuan 1:
Menyediakan data statistik Neraca Produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.
- b) Tujuan 2:
Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi.

2.1.4. Sasaran Direktorat Neraca Produksi

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang telah dirumuskan dan merupakan kondisi yang akan dicapai oleh DNP Selama tahun 2020-2024. Sasaran DNP yang ditetapkan adalah:

- a) Tersedianya data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan; dan
- b) Terwujudnya peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi.

2.1.5. Kebijakan Direktorat Neraca Produksi

Arah kebijakan disusun untuk mendukung sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh DNP. Arah kebijakan tersebut mengacu pada arah

kebijakan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik serta sejalan dengan arah kebijakan BPS. Fokus arah kebijakan DNP tahun 2020-2024 dan strategi adalah sebagai berikut:

- a) Peningkatan kualitas data statistik Neraca Produksi; dan
- b) Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi.

2.1.6. Program Direktorat Neraca Produksi

Berdasar Renstra BPS tahun 2020-2024, terdapat empat program besar menaungi seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh BPS. Dari keempat program tersebut, terdapat satu program yang bersesuaian dengan kegiatan di DNP yaitu “Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)”. Tujuan dari program ini adalah untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data.

2.1.7. Indikator Kinerja Utama Direktorat Neraca Produksi

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan akuntabilitas kinerja, DNP menetapkan Indikator Kinerja Utama tahun 2020 sesuai dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 3 Tahun 2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Badan Pusat Statistik. Indikator Kinerja Utama DNP dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama Direktorat Neraca Produksi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
(1)	(2)	(3)
1.	Tersedianya data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	1.1. Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu 1.2. Diskrepansi Statistik PDB/PDRB lapangan Usaha 1.3. Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN 1.4. Persentase release data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu
2.	Terwujudnya peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi	2.1. Jumlah aktivitas statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I

2.1.8. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Neraca Produksi

Sesuai dengan Renstra BPS tahun 2020-2024, DNP mendukung salah satu dari empat program pokok BPS yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Dari program tersebut diturunkan menjadi satu kegiatan pokok DNP yaitu “Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi”. Kegiatan pokok tersebut kemudian dijabarkan menjadi beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh DNP, yaitu:

- a) Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang Triwulanan 2010=100 (SKTNP Barang)
- b) Penyusunan dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Barang
- c) Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Jasa Triwulanan 2010=100 (SKTNP Jasa)

- d) Penyusunan Matriks *Trade and Transport Margin* (TTM) berbasis SNA 2008
- e) Penyusunan dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Jasa
- f) Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan menurut Lapangan Usaha 2010=100
- g) Penyusunan dan Pengembangan SUT Dan Tabel IO Indonesia
- h) *Study Chain Volume Measure*
- i) Penyusunan PDB Indonesia Tahunan, Pengembangan dan Kajian Implementasi SNA 2008
- j) Percepatan Penghitungan PDRB Per Kapita Untuk Indikator DAU
- k) Penyusunan PDRB Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100
- l) Implementasi SEEA dalam Sisnerling Indonesia
- m) Penyusunan *Inter-Regional Input Output* (IRIO)
- n) Penyusunan Neraca Satelit Pariwisata Nasional (TSA)
- o) Pengembangan Neraca Produksi Lainnya

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Selama tahun 2020 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh DNP sebagai ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas lembaga pemerintahan. Target yang dicanangkan menjadi tolok ukur Indikator Kinerja yang akan dievaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun terhadap target yang telah ditetapkan. Berikut ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab DNP.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tersedianya data Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	100%
	Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	Persen	5
	Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	100%
	Persentase release data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Release	100%
2 Terwujudnya peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca produksi	Jumlah aktivitas statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Aktivitas	0

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban BPS untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggungjawaban secara periodik.

3.1 Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi serta acuan ukuran kinerja setiap pimpinan unit kerja untuk:

- a. Menetapkan rencana kinerja tahunan;
- b. Menyampaikan rencana kerja dan anggaran;
- c. Menyusun dokumen penetapan kinerja;
- d. Menyusun laporan akuntabilitas kinerja; dan
- e. Melakukan evaluasi pencapaian kinerja.

Mengacu kepada IKU yang telah ditetapkan, berikut adalah sasaran dan indikator IKU untuk Direktorat Neraca Produksi:

3.1.1. Sasaran

Untuk mempermudah pencapaian tujuan maka Direktorat Neraca Produksi mempunyai 2 (dua) sasaran strategis yaitu:

- a) Tersedianya data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan; dan
- b) Terwujudnya peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi.

3.1.2. Indikator IKU

- a) Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu.
Seluruh publikasi/laporan yang akan disusun oleh Direktorat Neraca

Produksi sebanyak 26 publikasi/laporan, semuanya ditargetkan dapat selesai tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan. Realisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 menunjukkan ada sebanyak 27 publikasi/laporan yang dapat diselesaikan oleh DNP. Penambahan 1 publikasi/laporan tersebut terjadi pada kegiatan Implementasi SEEA Dalam Sisnerling Indonesia.

b) Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha

Diskrepansi statistik antara PDB dengan PDRB lapangan usaha ditargetkan maksimal 5 persen, pada tahun 2020 dapat terealisasi hingga mencapai 1,74 persen.

c) Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN

Sebanyak 10 publikasi yang akan dipublikasikan tahun 2020 ditargetkan memiliki ISSN/ISBN. Realisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 menunjukkan target dapat dicapai atau sebanyak 10 publikasi telah memiliki ISSN/ISBN.

d) Persentase *release* data Neraca Produksi yang tepat waktu

Setiap triwulan secara berkala Direktorat Neraca Produksi melakukan rilis Berita Resmi Statistik (BRS), aktivitas ini setahun ditargetkan untuk dilakukan sebanyak 4 kali. Target jumlah *release* data Neraca Produksi sebanyak 4 aktivitas telah berhasil diselesaikan sampai dengan akhir tahun 2020.

e) Jumlah aktivitas statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I pada tahun 2020 memiliki target sebanyak 0. Namun, dalam perjalanannya dapat direalisasikan 3 aktivitas statistik terhadap K/L/D/I, yaitu terhadap Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk aktivitas penyusunan *Tourism Satellite Account* (TSA), Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) untuk aktivitas penyusunan *Interregional Input Output* (IRIO) dan dengan Kementerian Perdagangan untuk penyusunan APECTiVA Database.

Tabel 3. Tingkat Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tersedianya data Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	100	104	103,85
	Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	Persen	5	1,74	100
	Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/Laporan	100	100	100
	Persentase release data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Release	100	100	100
Terwujudnya peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca produksi	Jumlah aktivitas statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Aktivitas	0	3	0
Rata-rata Sasaran					100,96

Tingkat pencapaian kinerja tahun 2020 secara umum memberikan hasil capaian rata-rata sebesar 100,96 persen.

Evaluasi terhadap setiap indikator kinerja output dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Neraca Produksi pada lampiran 3, untuk anggaran penggunaannya pada lampiran 4, serta uraian hasil pengukuran kegiatan dalam formulir Perjanjian Kinerja (PK) pada lampiran 5. Sedangkan, Pengukuran Capaian Kinerja (PCK) pada lampiran 6.

3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020 terhadap realisasi kinerja Tahun 2019

Tingkat capaian kinerja Direktorat Neraca Produksi tahun 2020 terhadap realisasi kinerja tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 4. Tingkat Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2019-2020

Indikator Kinerja Utama	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Rata-Rata Capaian	107,96	100,96

Secara Umum pada tahun 2019 dan 2020 tingkat capaian kinerja Direktorat Neraca Produksi sudah sangat baik, dengan nilai pencapaian di atas 100 persen. Dari 5 (lima) indikator kinerja yang telah ditetapkan, publikasi/laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN dan release data Neraca Produksi yang tepat waktu terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Untuk indikator publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu dan diskrepansi statistik PDB/PDRB Lapangan Usaha terealisasi lebih dari target yang telah ditentukan.

Untuk indikator aktivitas statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I, walaupun memang belum ditargetkan pada awal tahun, tetapi pada realisasinya terdapat 3 (tiga) aktivitas pembinaan yang dilakukan oleh DNP. Hal ini disebabkan aktivitas pembinaan tersebut melekat pada kegiatan statistik yang dilakukan yaitu penyusunan *Tourism Satellite Account* (TSA), penyusunan *Interregional Input Output* (IRIO) dan penyusunan APECTiVA Database.

3.3 Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020 terhadap Target Renstra DNP Tahun 2020 - 2024

Secara umum target perjanjian kinerja tahun 2020 sejalan dengan target Renstra DNP Tahun 2020-2024. Dari 5 (lima) indikator kinerja yang ditetapkan pada Renstra dan PK, terdapat 4 (empat) indikator yang ditargetkan tercapai 100 persen. Sementara 1 (satu) indikator yaitu diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha ditargetkan tercapai 5 persen. Pada realisasinya, 3 (tiga) Indikator kinerja tercapai tepat 100 persen. Sementara itu, indikator persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu terealisasi lebih dari 100 persen dengan capaian sebesar 103,85 persen. Publikasi yang dihasilkan oleh DNP tidak hanya memenuhi target terhadap Renstra DNP 2020-2024, namun juga memperoleh penghargaan internal BPS terkait dengan ketepatan waktu dan responsivitas terhadap layanan publik. Selain itu, publikasi DNP masuk dalam 20 besar publikasi yang sering diakses oleh pengguna web BPS. Terdapat 3 publikasi DNP yang masuk dalam 20 besar, yaitu:

1. (4) Pendapatan Nasional Indonesia 2015-2019, jumlah view 53.778
2. (11) Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2015-2019, jumlah view 21.719
3. (20) PDB Indonesia Triwulanan 2016-2020, jumlah view 11.867

3.4 Realisasi Anggaran Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020

Pagu Program PPIS yang tersedia untuk Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi berdasarkan alokasi anggaran BPS Tahun 2020 adalah sebesar Rp. 8.839.468.000,-. Penyerapan/realisasi sampai dengan akhir tahun 2020 (31 Desember) sebesar Rp. 6.609.644.200,- atau sebesar 74,77 persen.

Tingkat penyerapan anggaran tersebut sudah tergolong cukup baik yaitu diatas 70 persen. Terjadinya pandemi COVID-19 yang melanda di Indonesia mulai dari awal tahun 2020 juga menyebabkan beberapa aktivitas harus dibatasi dan beberapa kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya tidak berjalan optimal, seperti:

- a) Mekanisme pengumpulan data dasar PDB/PDRB yang sebelumnya turun lapangan diubah dengan mekanisme *online* (daring)
- b) Proses rekonsiliasi PDRB Provinsi dan Kabupaten/Kota yang sebelumnya dilakukan melalui paket *meeting* diubah dengan mekanisme *online* (daring)
- c) Pembatalan kegiatan tatap muka dalam rekonsiliasi SUT nasional dan SUT regional karena peningkatan kasus Covid yang semakin signifikan.

Adapun tingkat penyerapan anggaran tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 5. Tingkat Penyerapan Anggaran Direktorat Neraca Produksi Tahun 2018-2020

No.	Anggaran	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pagu (Rp)	7.222.740.000	12.476.072.000	8.839.468.000
2.	Realisasi Belanja (Rp)	6.623.935.788	11.776.167.075	6.609.644.200
3.	Tingkat Penyerapan (persen)	91,71	94,39	74,77

BAB IV

PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum

Laporan pelaksanaan kinerja DNP merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja yang sudah terlebih dahulu ditandatangani pada tanggal 20 Juli 2020. Keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan kinerja pada tahun 2020 ini menjadi bahan evaluasi dalam mencapai tujuan dan sasaran DNP. Upaya peningkatan pelaksanaan kinerja pun terus dilakukan sebagai bentuk usaha untuk mewujudkan visi dan misi BPS yang merupakan penjabaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS sebagaimana dituangkan dalam Rencana strategis BPS tahun 2020 - 2024.

Pencapaian visi BPS sebagai penyedia data statistik berkualitas untuk Indonesia Maju dicerminkan dari keberhasilannya menyediakan data statistik yang *objective, up to date, reliable, complete, dan on time*, serta *user friendly*. Data statistik BPS ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, dunia swasta, dan masyarakat.

Hasil dari evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas DNP, dapat disimpulkan bahwa secara umum target Indikator Kinerja dapat dipenuhi secara baik. Pada tahun 2020, rata-rata capaian kinerja DNP menunjukkan realisasi yang melebihi target yaitu sebesar 100,96. Tingkat pencapaian kinerja di atas 100 persen tersebut mengindikasikan bahwa DNP telah melaksanakan kegiatan statistik neraca produksi sesuai dengan ketentuan indikator kinerja utama, program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi visi dan misi BPS.

Selain itu, tingkat penyerapan anggaran tergolong cukup baik yaitu di atas 70 persen. Pembatasan beberapa kegiatan yang telah direncanakan akibat

adanya pandemi Covid-19 tidak mengesampingkan efisiensi dan efektifitas kegiatan. Sehingga terlihat dari kedua indikator tersebut secara umum dapat dikatakan tingkat keberhasilan DNP dalam pelaksanaan kinerja tergolong baik.

4.2 Tindak Lanjut

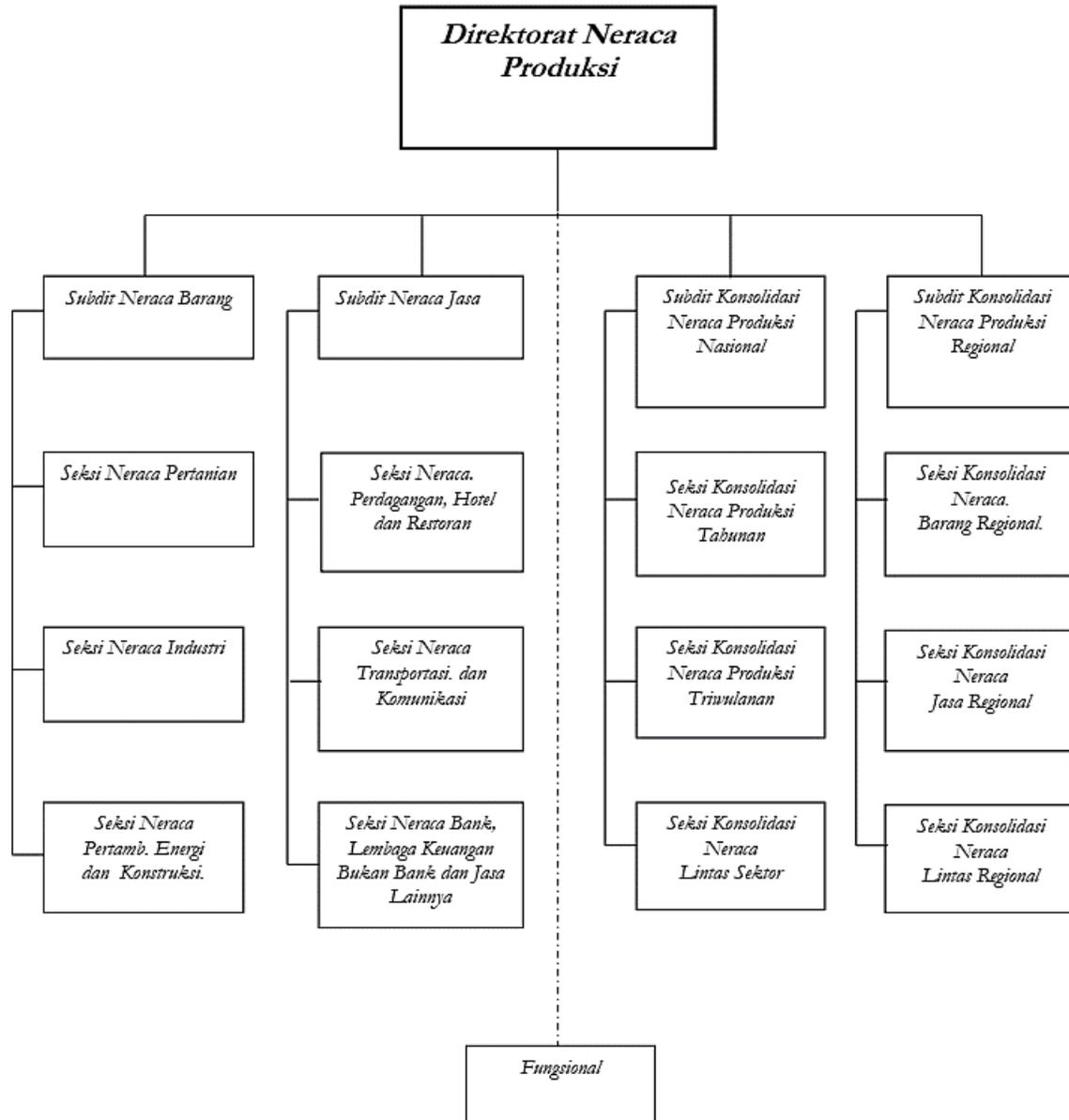
Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan. Ditengah pandemi COVID-19 yang masih akan berdampak pada pembatasan kegiatan masyarakat, beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah:

- a) Meningkatkan inovasi dan pengembangan integrasi kegiatan survei dan kompilasi data dasar penyusunan PDB/PDRB;
- b) Menyempurnakan proses bisnis penyusunan PDB/PDRB dan neraca satelit agar lebih efektif dan dapat memberikan gambaran keterkaitan antar unit kerja penyedia data dasarnya.
- c) Meningkatkan kapasitas SDM Neraca Produksi;
- d) Menyempurnakan dan melanjutkan penyusunan SUT secara regular sebagai basis penghitungan PDB/PDRB dan neraca satelit seperti Tabel I-O, TSA, SEEA yang lebih berkualitas;

LAMPIRAN 1

STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT NERACA PRODUKSI

Peraturan Kepala BPS No. 007 Tahun 2008, Tanggal 15 Februari 2008



LAMPIRAN 2

RENCANA STRATEGIS DIREKTORAT NERACA PRODUKSI
Tahun 2020 s/d 2024

- Instansi : Direktorat Neraca Produksi
- Visi : Penyedia data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk Indonesia Maju.
- Misi : 1. Menyediakan data statistik Neraca Produksi yang berstandar Nasional dan Internasional
2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik Neraca Produksi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
- Tujuan : 1. Menyediakan data statistik Neraca Produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan
2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi

Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)
a) Tersedianya data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	1. Persentase publikasi/ laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu 2. Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha 3. Persentase publikasi/ laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN 4. Persentase release data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Peningkatan kualitas data statistik Neraca Produksi	Penyediaan dan pelayanan informasi statistik
b) Terwujudnya peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi	Jumlah aktivitas statistik yang dilakukan K/L/D/I	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi	

LAMPIRAN 3

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) DIREKTORAT NERACA PRODUKSI TAHUN 2020

Sasaran Strategis	Unit Eselon II/III	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1) Tersedianya data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Direktorat Neraca Produksi	1. Persentase publikasi/ laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	26	
	• Subdit Neraca Barang	<ul style="list-style-type: none"> • 051. Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang Triwulanan 2010=100 (SKTNP Barang) • 053. Penyusunan Dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Barang 	Laporan Laporan	1 3	
	• Subdit Neraca Jasa	<ul style="list-style-type: none"> • 100. Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Jasa Triwulanan 2010=100 (SKTNP Jasa) • 101. Penyusunan Matriks Trade And Transport Margin (TTM) Berbasis SNA 2008 • 102. Penyusunan Dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Jasa 	Laporan Laporan Laporan	1 1 1	
	• Konsolidasi Neraca Produksi Nasional	<ul style="list-style-type: none"> • 200. Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2010=100 • 201. Penyusunan Dan Pengembangan Supply And Use Table (SUT) Dan Tabel IO Indonesia • 203. <i>Study Chain Volume Measure</i> • 204. Penyusunan PDB Indonesia Tahunan, Pengembangan Dan Kajian Implementasi SNA 2008 • 501. Penyusunan Neraca Satelit Pariwisata Nasional (TSA) 	Publikasi Laporan Laporan Publikasi Laporan	1 2 1 1 1	
	□				
	• Konsolidasi Neraca Produksi Regional	<ul style="list-style-type: none"> • 300. Percepatan Penghitungan PDRB Perkapita Untuk Indikator DAU • 301. Penyusunan PDRB Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100 (SKNP) • 303. Implementasi SEEA dalam Sisnerling Indonesia • 502. Penyusunan Inter Regional Input Output (IRIO) 	Laporan Publikasi/ Laporan Publikasi/ Laporan Laporan	1 8 2 2	

Sasaran Strategis	Unit Eselon II/III	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Direktorat Neraca Produksi	2. Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	Persen	5
	• Konsolidasi Neraca Produksi Regional	• 301. Penyusunan PDRB Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100 (SKNP)	Persen	5
	Direktorat Neraca Produksi	3. Persentase publikasi/ laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	10
	• Konsolidasi Neraca Produksi Nasional	• 200. Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2010=100	Publikasi	1
		• 204. Penyusunan PDB Indonesia Tahunan, Pengembangan Dan Kajian Implementasi SNA 2008	Publikasi	1
	• Konsolidasi Neraca Produksi Regional	• 301. Penyusunan PDRB Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100 (SKNP)	Publikasi	7
		• 303. Implementasi SEEA dalam Sisnerling Indonesia	Publikasi	1
	Direktorat Neraca Produksi	4. Persentase release data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Release	4
	• Konsolidasi Neraca Produksi Nasional	• 200. Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2010=100	Release	4
2) Terwujudnya peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi	Direktorat Neraca Produksi	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Aktivitas	0

LAMPIRAN 4

**REKAPITULASI PENGGUNAAN ANGGARAN BERDASAR REALISASI KEGIATAN DIREKTORAT NERACA PRODUKSI
TAHUN 2020**

Kegiatan/ Output	Unit Eselon III	Indikator Kinerja	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)
2899. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi	Direktorat Neraca Produksi		8.839.468.000
	▫ Subdit Neraca Barang	▫ 051. Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang Triwulanan 2010=100 (SKTNP Barang) ▫ 053. Penyusunan dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Barang	573.151.000 53.905.000
	▫ Subdit Neraca Jasa	▫ 100. Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Jasa Triwulanan 2010=100 (SKTNP JASA) ▫ 101. Penyusunan Matriks <i>Trade and Transport Margin</i> (TTM) Berbasis SNA 2008 ▫ 102. Penyusunan dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Jasa	114.276.000 76.313.000 48.618.000
	▫ Subdit Konsolidasi Neraca Produksi Nasional	▫ 200. Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2010=100 ▫ 201. Penyusunan dan Pengembangan <i>Supply and Use Table</i> (SUT) dan Tabel IO Indonesia ▫ 203. <i>Study Chain Volume Measure</i>	123.753.000 7.900.000 17.450.000

Kegiatan/ Output	Unit Eselon III	Indikator Kinerja	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)
		<ul style="list-style-type: none"> • 204. Penyusunan PDB Indonesia Tahunan, Pengembangan, dan Kajian Implementasi SNA 2008 • 501. Penyusunan Neraca Satelit Pariwisata Nasional (TSA) 	<p>2.700.000</p> <p>886.718.000</p>
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Subdit Konsolidasi Neraca Produksi Regional 	<ul style="list-style-type: none"> • 300. Percepatan Penghitungan PDRB Perkapita untuk Indikator DAU • 301. Penyusunan PDRB Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100 (SKNP) • 303. Implementasi SEEA dalam Sisnerling Indonesia • 502. Penyusunan Inter Regional Input Output (IRIO) 	<p>817.836.000</p> <p>242.721.000</p> <p>33.396.000</p> <p>5.840.731.000</p>

LAMPIRAN 5

**PERJANJIAN KINERJA DAN TINGKAT PENCAPAIAN
DIREKTORAT NERACA PRODUKSI TAHUN 2020**

Sasaran Strategis	Unit Eselon II/III	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1) Tersedianya data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Direktorat Neraca Produksi	1. Persentase publikasi/ laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	26	27	103,85
	• Subdit Neraca Barang	• 051. Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang Triwulanan 2010=100 (SKTNP Barang)	Laporan	1	1	100
		• 053. Penyusunan Dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Barang	Laporan	3	3	100
	• Subdit Neraca Jasa	• 100. Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Jasa Triwulanan 2010=100 (SKTNP Jasa)	Laporan	1	1	100
		• 101. Penyusunan Matriks Trade And Transport Margin (TTM) Berbasis SNA 2008	Laporan	1	1	100
		• 102. Penyusunan Dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Jasa	Laporan	1	1	100
	• Konsolidasi Neraca Produksi Nasional	• 200. Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2010=100	Publikasi	1	1	100
		• 201. Penyusunan Dan Pengembangan Supply And Use Table (SUT) Dan Tabel IO Indonesia	Laporan	2	2	100
		• 203. <i>Study Chain Volume Measure</i>	Laporan	1	1	100
		• 204. Penyusunan PDB Indonesia Tahunan, Pengembangan Dan Kajian Implementasi SNA 2008	Publikasi	1	1	100
	• 501. Penyusunan Neraca Satelit Pariwisata Nasional (TSA)	Laporan	1	1	100	

Sasaran Strategis	Unit Eselon II/III	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	• Konsolidasi Neraca Produksi Regional	• 300. Percepatan Penghitungan PDRB Perkapita Untuk Indikator DAU	Laporan	1	1	100
		• 301. Penyusunan PDRB Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100 (SKNP)	Publikasi/ Laporan	8	8	100
		• 303. Implementasi SEEA dalam Sisnerling Indonesia	Publikasi/ Laporan	2	3	120
		• 502. Penyusunan Inter Regional Input Output (IRIO)	Laporan	2	2	100
	Direktorat Neraca Produksi	2. Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	Persen	5	1,74	100
	• Konsolidasi Neraca Produksi Regional	• 301. Penyusunan PDRB Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100 (SKNP)	Persen	5	1,74	100
	Direktorat Neraca Produksi	3. Persentase publikasi/ laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	10	10	100
	• Konsolidasi Neraca Produksi Nasional	• 200. Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2010=100	Publikasi	1	1	100
	• 204. Penyusunan PDB Indonesia Tahunan, Pengembangan Dan Kajian Implementasi SNA 2008	Publikasi	1	1	100	
	• Konsolidasi Neraca Produksi Regional	• 301. Penyusunan PDRB Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100 (SKNP)	Publikasi	7	7	100
		• 303. Implementasi SEEA dalam Sisnerling Indonesia	Publikasi	1	1	100
	Direktorat Neraca Produksi	4. Persentase release data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Release	4	4	100
	• Konsolidasi Neraca Produksi Nasional	• 200. Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2010=100	Release	4	4	100
2) Terwujudnya peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi	Direktorat Neraca Produksi	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Aktivitas	0	3	0

LAMPIRAN 6

**PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT NERACA PRODUKSI
TAHUN 2020**

Kegiatan/Output	Indikator Output	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2899. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi	• Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Publikasi/laporan	26	27	103,85	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	• Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	Persen	5	1,74	100	
	• Persentase publikasi/ laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi/laporan	10	10	100	Anggaran Direktorat Neraca Produksi tahun 2020 Rp. 8.839.468.000,- (sesuai anggaran program yang ada pada DIPA)
	• Persentase release data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Release	4	4	100	
	• Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang Dilakukan untuk K/L/D/I	Aktivitas	0	0	0	

LAMPIRAN 7

**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA DIREKTORAT NERACA PRODUKSI
MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2020**

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Subdirektorat Neraca Barang	0	6	12	0	0	0	0	18
2	Subdirektorat Neraca Jasa	0	6	9	0	1	0	0	16
3	Subdirektorat Konsolidasi Neraca Produksi Nasional	0	6	8	0	0	0	0	14
4	Subdirektorat Konsolidasi Neraca Produksi Regional	0	5	7	0	1	0	0	13
	Jumlah	0	23	36	0	2	0	0	61